

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital teknologi menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Dunia pada saat ini tengah menghadapi era teknologi atau bisa disebut dengan revolusi industri 4.0. Kondisi ini ditandai dengan banyaknya penggunaan mesin digital dan internet yang membuat banyak perubahan signifikan yang terjadi pada berbagai sektor kehidupan manusia pada saat ini. Hal ini mempermudah manusia dalam melakukan berbagai pekerjaan. Era transformasi digital merupakan bagian dari alur kerja teknologi besar yang akan membawa perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dari segala aspek kehidupan manusia. Untuk itu, pada era transformasi digital ini akan banyak mengubah kondisi yang mengharuskan perusahaan, organisasi, maupun instansi untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar tidak tertinggal dengan adanya perkembangan zaman. (Devianto & Dwiasnati, 2020)

Perpustakaan merupakan suatu lembaga pengelolaan berbagai bahan pustaka, baik berupa buku maupun media rekaman yang digunakan sebagai wahana pendidikan, penelitian dan pelestarian informasi yang disusun secara sistematis dengan aturan tertentu agar dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan oleh setiap penikmatnya. (Aminullah et al., 2021)

Perpustakaan juga pada umumnya seperti gudang buku. Dimana koleksi buku yang dimiliki tersusun dengan bersih dan rapi. Terdapat banyak macam sumber pengetahuan yang terdapat disana, dimana buku-buku, jurnal, majalah, novel, berada di rak-rak yang tertata dengan sangat rapi. Sehingga untuk membaca dan meminjamnya, harus datang ke perpustakaan dan mencari buku yang diinginkan. Perpustakaan merupakan salah satu bagian dari tempat pendidikan yang mempunyai peran penting. Karena di dalamnya terdapat banyak sekali sumber ilmu dan pengetahuan untuk menambah wawasan serta pembelajaran. Segala bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah, hendaknya dapat menunjang proses belajar dan mengajar. Pengadaan buku sekolah juga hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah sesuai

dengan tujuan pendidikan nasional dan juga untuk mengikuti pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju semakin pesat. (Mailasari, 2019)

Sistem informasi perpustakaan merupakan proses terkomputerisasi yang digunakan untuk mengolah data dalam suatu perpustakaan. Semua proses yang ada didalamnya, akan dijalankan menggunakan *software* tertentu seperti *software* pengolahan database. Petugas perpustakaan yang bekerja mengatur segala transaksi akan dapat memonitor tentang ketersediaan buku yang dimiliki perpustakaan, dapat melakukan penambahan daftar buku baru, dapat melakukan pendataan terhadap siswa yang meminjam buku serta dapat melakukan pendataan siswa yang telah mengembalikan buku. Apabila dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, sistem informasi perpustakaan dapat lebih memudahkan pekerjaan petugas perpustakaan dalam mengelola segala bentuk transaksi terkomputerisasi yang dilakukan dalam ruang perpustakaan tersebut. (Mailasari, 2019)

MAN 2 Bandar Lampung adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di kota Bandar Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, MAN 2 Bandar Lampung berada dibawah naungan kementerian agama. MAN 2 Bandar Lampung memiliki jumlah koleksi buku perpustakaan yang banyak, dan juga siswa pada sekolah tersebut pun relatif banyak. Dengan banyaknya jumlah buku serta jumlah siswa tersebut, saat ini sistem perpustakaan memiliki kendala dalam mengelola proses peminjaman serta pengembalian buku yang dilakukan oleh siswa.

Pada saat ini, permasalahan yang dihadapi perpustakaan MAN 2 Bandar Lampung adalah sistem perpustakaan yang berjalan masih bersifat konvensional, dimana pencarian, peminjaman, dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual. Mengingat banyaknya koleksi buku yang dimiliki perpustakaan, mengharuskan petugas perpustakaan melakukan *input* data buku tersebut kedalam buku besar secara tertulis satu persatu. Segala bentuk transaksi yang ada pada perpustakaan MAN 2 Bandar Lampung saat ini semuanya masih

dilakukan secara tertulis, meliputi transaksi peminjaman dan pengembalian buku, laporan data peminjam dan pengembalian buku perpustakaan masih dilakukan secara tertulis. Hal ini sangat menyulitkan petugas dalam mengelola administrasi perpustakaan untuk melakukan pendataan secara tertulis serta kurang efisien karena membutuhkan waktu relatif lama dan besarnya resiko kehilangan maupun kerusakan pada data. Perpustakaan MAN 2 Bandar Lampung belum pernah melakukan upaya perbaikan untuk mengatasi kendala yang terdapat pada sistem lama, yang mana sistem lama tersebut masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian pada MAN 2 Bandar Lampung untuk meningkatkan pelayanan bagi para murid di sekolah dan mempermudah petugas perpustakaan dalam efisiensi aktivitas kerja dengan melakukan *input* data secara sistematis, pendataan siswa peminjam dan pengembalian buku secara sistematis, serta mempermudah pembuatan laporan perpustakaan yang akan dilakukan. Yang nantinya hal ini dapat menghasilkan sebuah informasi yang akurat. Serta mengatasi kekurangan yang dimiliki pada sistem lama dengan membuat sistem informasi terkomputerisasi berbasis *website* yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna dengan memasukkan kode buku, memasukkan data item buku kedalam sistem yang akan dibuat yang nantinya diharapkan dapat menghemat waktu serta mengurangi resiko kehilangan data. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis mengambil sebuah judul “Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada MAN 2 Bandar Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi sistem informasi perpustakaan berbasis *website* di MAN 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan berbasis *website*?

3. Bagaimana evaluasi sistem menggunakan ISO 25010?

1.1 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, terdapat batasan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi perpustakaan berbasis *website*.
2. Menggunakan My SQL sebagai *tools* untuk membangun basis data.
3. Menggunakan PHP untuk mengakses basis data.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem informasi perpustakaan berbasis *website* untuk mempermudah siswa melakukan transaksi peminjaman buku secara online.
2. Mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* pada MAN 2 Bandar Lampung menggunakan metode *prototype*.
3. Mengatasi kekurangan yang terdapat pada sistem sebelumnya.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat mengatasi kekurangan pada sistem lama dalam melakukan transaksi secara manual.
2. Membantu mempermudah petugas perpustakaan dalam proses penginputan koleksi data buku, rekap data peminjam buku, dan rekap data pengembalian buku.
3. Membantu mempermudah siswa dalam melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian buku.